

Perlindungan Hukum Bagi Penyandang Disabilitas Tunawicara Yang Bekerja Sebagai Driver Ojek Online

Alifah Uswatun Hasanah*, Aris Yuni Pawestri

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana bentuk perlindungan hukum yang diberikan kepada penyandang disabilitas tunawicara yang bekerja sebagai driver ojek online . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Sumber data yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer, sekunder dan tersier sebagai sumber dalam penelitian hukum yang dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, antara lain bahan hukum primer seperti Undang-Undang, bahan hukum sekunder terdiri dari buku-buku, jurnal penelitian dan ensiklopedia hukum selanjutnya ada bahan hukum tersier yaitu korespondensi melalui aplikasi elektronik pada penyedia jasa driver ojek online bagian humas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasinya masih terdapat kekosongan hukum belum adanya peraturan pemerintah turunan dari Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang khusus mengatur perlindungan hukum bagi penyandang disabilitas khususnya disabilitas tunawicara dalam sektor informal seperti driver ojek online sehingga berdampak pada belum optimalnya jaminan hukum bagi penyandang disabilitas tunawicara dalam sektor pekerjaan.

Kata Kunci: Penyandang Disabilitas; Tunawicara; Perlindungan Hukum; Driver Ojek Online

Abstract

This study aims to analyze how legal protection for people with speech disabilities who work as online motorcycle taxi drivers. The method used is normative juridical research with statutory and conceptual approaches and using legal materials as sources in legal research that are utilized to solve the problems at hand, including primary legal materials consisting of laws, secondary legal materials consisting of books, research journals and legal encyclopedias, then there are tertiary legal materials, namely correspondence through electronic applications at online motorcycle taxi driver service providers in the public relations section. The results showed that in its implementation there is still a legal vacuum in the absence of derivative government regulations from Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation which specifically regulates legal protection for persons with disabilities, especially speech disabilities in the informal sector such as online motorcycle taxi drivers so that the impact on the not optimal legal protection for persons with speech disabilities in the world of work.

Keywords: *Persons with Disabilities; Tunawicara; Legal Protection; Online Ojek Driver*

